

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Jenis kegagalan dalam pengambilan darah terbanyak adalah kegagalan berupa miskonsepsi atau penusukan tidak tepat sebanyak 87 (75,7%) pendonor.
- 5.1.2 Kegagalan dalam pengambilan darah berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah pendonor dengan jenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 62 (53,9%) pendonor.
- 5.1.3 Kegagalan dalam pengambilan darah berdasarkan berat badan terbanyak adalah pendonor dengan berat badan kategori sedang yaitu berat badan 57 – 66 kg dengan jumlah 50 (43,4%) pendonor.

5.2 Saran

- 5.2.1 Petugas pengambilan darah harus memiliki kompetensi dan wewenang untuk melakukan pengambilan darah, patuh SOP dan selalu berhati-hati saat melakukan pengambilan darah untuk mencegah terjadinya kegagalan dalam pengambilan darah.
- 5.2.2 Pendonor laki – laki maupun perempuan diperlakukan sama, sebagaimana mestinya sesuai dengan pelayanan transfusi darah yang tertera pada permenkes nomor 91 tahun 2015.
- 5.2.3 Berat badan kategori besar memiliki potensi vena yang sulit di temukan, untuk mengantisipasi kegagalan dalam pengambilan darah lebih baik pendonor seperti demikian pengambilan darahnya dilakukan oleh petugas yang sudah terlatih dan biasa mengambil darah pendonor yang kategori berat badannya besar.